

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>**

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS BELAJAR HOMOGEN TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI DARUL FIKRI PONOROGO**

Fitri Rochayati*, Syarifan Nurjan, Ayok Ariyanto
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
E-mail Korespondensi: fitrirochayati94@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima: 16 Oktober 2020 Desetujui: 20 Oktober 2020 Dipublikasikan : 20 Oktober 2020

Abstract

The management of learning classes at MI Darul Fikri is unique and different from other schools. MI Darul Fikri is a school that implements a class of homogeneous gender learning and there is a special class with the pattern of study class heterogeneous gender. It is noted that the Learning class grouping has a positive influence on students, i.e. the learning outcomes of learners inhomogeneous learning classes are better compared to heterogeneous learning classes. The purpose of this research is to reveal and analyze the influence of management of homogeneous learning classes on the concentration of students at MI Darul Fikri Ponorogo. This research uses observation methods, polls, and documentation. The population in this study involved all students of class III, IV, and V MI Darul Fikri in the school year 2019/2020 consisting of 7 groups with a total of 139 students. The sampling technique in this study used Proportionate stratified random sampling which was obtained by a representative sample of 100 respondents. The results showed that the management of homogeneous learning class in MI Darul Fikri is good with a percentage of 70%. The concentration of learning students at the management of homogeneous learning classes in MI Darul Fikri is also good with a percentage of 70%, and there is a positive and significant influence of management of the class of homogeneous learning to the learning concentration of students at MI Darul Fikri Ponorogo namely 78.3%.

Keywords: Classroom Management, Learning, Homogeneous Classes, Learning Concentration

Abstrak

Pengelolaan kelas belajar di MI Darul Fikri unik dan berbeda dengan sekolah-sekolah lain. MI Darul Fikri merupakan sekolah yang menerapkan pola kelas belajar homogen gender dan terdapat satu kelas spesial dengan pola kelas belajar heterogen gender. Diketahui bahwa pengelompokan kelas belajar memiliki pengaruh positif bagi peserta didik yaitu hasil belajar peserta didik pada kelas belajar homogen lebih baik dibandingkan dengan kelas belajar heterogen. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan dan menganalisis pengaruh pengelolaan kelas belajar homogen terhadap konsentrasi peserta didik di MI Darul Fikri Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas III, IV, dan V MI Darul Fikri tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 7 rombel dengan jumlah 139 peserta didik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Proportionate stratified random sampling yang kemudian diperoleh sampel yang representatif sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas belajar homogen di MI Darul Fikri tergolong baik dengan prosentase sebesar 70%. Konsentrasi belajar peserta didik pada pengelolaan kelas belajar homogen di MI Darul Fikri juga tergolong baik dengan prosentase sebesar 70%, serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas belajar homogen terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MI Darul Fikri Ponorogo yaitu sebesar 78,3%.

Kata Kunci : Pengelolaan kelas, Belajar, Kelas Homogen, Konsentrasi Belajar

How to Cite: Fitri Rochayati, Syarifan Nurjan, Ayok Aryanto (2020) Pengaruh Pengelolaan Kelas Belajar Homogen Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik di MI Darul Fikri Ponorogo. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 4 (No 2): Halaman doi:

PENDAHULUAN

Geliat pendidikan di era revolusi industri 4.0 terus mengalami perbaikan dan peningkatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Perbaikan dan peningkatan ini dimulai dari komponen yang paling kecil dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu ruang kelas. Pengelolaan ruang kelas secara optimal menjadi salah satu upaya untuk memenuhi tuntutan pendidikan menuju kualitas yang lebih baik dan berkemajuan.¹ Pengelolaan ruang kelas memegang kendali yang cukup besar bagi keberhasilan proses pembelajaran dan apa yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut, terutama yang berkaitan dengan peserta didik, di mana peserta didik diharapkan dapat berkembang secara optimal dalam perkembangan potensi fisik, psikis, sosial-emosional, dan intelektual yang memperhatikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

Peserta didik memiliki karakteristik dan potensi yang beragam setiap individunya, baik dalam hal motivasi, konsentrasi, dan tingkat pemahaman. Tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran menurut Asmani, bergantung pada dua indikator: yaitu daya serap terhadap pelajaran dan perubahan tingkah

laku peserta didik.² Tinggi rendahnya daya serap peserta didik terhadap pelajaran, salah satu faktornya adalah seberapa besar tingkat konsentrasi yang diberikan.

Konsentrasi belajar peserta didik dapat dibangun melalui pemberian stimulus berupa pengoptimalan pengelolaan ruang kelas belajar berbasis homogen.

Hukum persamaan (homogen) dalam proses pembelajaran menurut teori sosiologi oleh Yulianto³ dkk. menyatakan bahwa suatu organisasi dapat terbentuk dengan adanya faktor yang dimiliki bersama. Terciptanya sebuah ikatan yang erat berbanding lurus dengan banyaknya jumlah persamaan antaranggotanya. Semakin banyak tingkat persamaannya semakin tinggi pula tingkat keeratan yang terjalin dalam sebuah hubungan, demikian juga untuk sebaliknya, dan salah satu faktor yang melatarbelakanginya adalah persamaan gender (jenis kelamin). Rowe dalam Wahyuni mengemukakan bahwa pengelompokkan peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan dalam ruangan terpisah tanpa menggabungkan antara keduanya, akan

¹ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 2

² Ibadullah Malawi, dkk., "Pengaruh Konsentrasi dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Manisrejo I Kabupaten Magetan, *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Volume 02, Nomor 3, Nopember, (Magetan, 2016), hal. 119

³ Taufik Yulianto, dkk., "Studi Perbandingan Hasil Belajar Fisika Sesaat Kelas Putra, Kelas Putri, dan Kelas Campuran Materi Getaran di SMAN 1 Kradenan Kabupaten Grobogan" *Unnes Physics Education Journal*, Volume 2, Nomer 2, (Semarang, 2013), hal. 27

meningkatkan kemahiran matematis, keberanian, dan rasa percaya diri peserta didik cenderung lebih tinggi.⁴

Lokasi pada penelitian ini terletak di Provinsi Jawa Timur Kabupaten Ponorogo Kecamatan Kauman Desa Bringin. Tepatnya yaitu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) “Darul Fikri”. Sekolah MI “Darul Fikri” ini merupakan sekolah yang menerapkan pola kelas belajar heterogen dan homogen. Pengelompokan ini dilakukan berdasarkan gender atau jenis kelamin. Kelas belajar homogen diterapkan di kelas I (satu), III (tiga), IV (empat), V (lima), dan VI (enam) dengan pertimbangan, *pertama* agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal melalui pengoptimalan dalam menciptakan suasana ruang kelas belajar yang nyaman dan kondusif yang nantinya dapat berimplikasi terhadap hasil belajar peserta didik; *kedua*, kuantitas peserta didik yang cukup memadai untuk dipisahkan antara laki-laki dan perempuan; *ketiga*, sarana prasarana pembelajaran yang memadai, di antaranya ruang kelas belajar.

Adapun kelas dua merupakan kelas spesial atau berbeda dengan kelas lainnya, untuk kelas dua diterapkan model kelas belajar heterogen. Hal ini dilakukan dengan

beberapa pertimbangan di antaranya yaitu kuantitas peserta didik kelas dua belum memadai apabila dipisahkan antara laki-laki dengan perempuan, implikasinya kegiatan belajar mengajar pun terkesan kurang ideal. Sebab, kelas yang baik yaitu kelas dengan anggota peserta didik yang tidak terlalu sedikit dan juga tidak terlalu banyak. Pertimbangan lain yaitu karena keterbatasan sarana prasarana pembelajaran yaitu berupa ruang kelas belajar.

Berdasarkan analisis konseptual di atas, diasumsikan bahwa pengelolaan ruang kelas memiliki hubungan yang erat dengan tingkat konsentrasi belajar peserta didik yang ditandai dengan baiknya hasil belajar peserta didik pada kelas belajar homogen dibandingkan dengan kelas belajar heterogen. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ditunjukkan dalam beberapa aktifitas dalam proses pembelajaran seperti: a) peserta didik yang berada di kelas belajar homogen lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran; b) peserta didik yang berada di kelas belajar homogen mampu mengeksplorasi setiap potensi secara optimal, baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor; c) peserta didik yang berada di kelas belajar homogen memiliki peluang yang besar dalam menumbuhkembangkan setiap kemampuan diri secara bebas; d) peserta didik yang berada di kelas belajar homogen mampu berdiskusi secara lebih percaya diri, eksplisit,

⁴ Wahyuni, “Perbedaan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Antara Siswa Kelas Heterogen Gender dengan Kelas Homogen Gender Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di MTs Kota Langsa,” (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 12-13

komprehensif, dan mendalam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang menjadi populasinya yaitu seluruh peserta didik kelas III, IV, dan V MI Darul Fikri tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 7 rombel dengan jumlah 139 peserta didik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportionate stratified random sampling* yang kemudian diperoleh sampel yang representatif sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar angket, observasi dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis *regresi sederhana* dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 17.0 for windows 8.

HASIL PENELITIAN

Pengelolaan kelas belajar homogen di MI Darul Fikri Ponorogo

Kelas belajar homogen menurut Damsar⁵ adalah suatu kelas yang digunakan untuk aktifitas belajar mengajar oleh sekelompok peserta didik dengan latar belakang jenis kelamin, suku, ras, umur, dan strata sosial ekonomi dari peserta didik

yang sejenis. Dengan istilah lain yaitu suatu kelas yang mengelompokkan antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan dalam ruangan yang terpisah, baik dalam proses pembelajaran formal dan ekstrakurikuler maupun pola interaksi sosial yang lainnya.⁶

Hasil penelitian menunjukkan gambaran pengelolaan kelas belajar homogen yang telah dilakukan di MI Darul Fikri terlaksana baik. Berdasarkan diagram diketahui bahwa pengelolaan kelas belajar homogen meliputi 3 kategori. Kategori pertama yaitu sangat baik dengan prosentase sebesar 17% dengan rentang nilai ($98,52 \leq X$). Kategori kedua yaitu baik dengan pemerolehan prosentase sebesar 70% dengan rentang nilai ($80,71 \leq X < 98,52$), serta kategori ketiga yaitu kurang baik dengan prosentase sebesar 13% dengan rentang nilai ($X < 80,71$). Secara lebih rinci tergambarkan pada diagram berikut ini.



Gambar 1
Frekuensi pengkategorian kelas belajar homogen

⁵ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 199

⁶ Megasari, dkk. "Pola Interaksi Sosial Berbasis Gender dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* Volume 3, Nomer 2, (2014), hal. 2

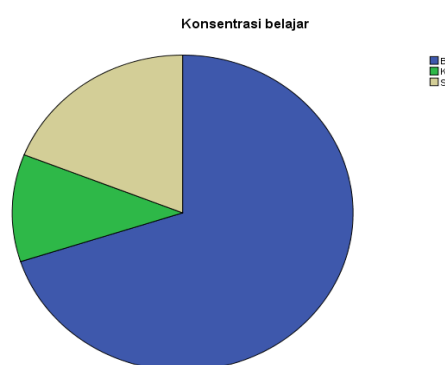
Dari hasil analisis tersebut maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa variabel pengelolaan kelas belajar homogen di MI Darul Fikri tergolong dalam kategori “BAIK” dengan prosentase sebesar 70%. Dengan demikian upaya pengelompokan kelas belajar berdasarkan jenis kelamin merupakan salah satu strategi yang sangat tepat untuk mencapai proses belajar mengajar yang baik dan maksimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rowe dalam Wahyuni bahwa pengelompokan peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan dalam ruangan terpisah tanpa menggabungkan antara keduanya, akan meningkatkan kemahiran matematis, keberanian, dan rasa percaya diri peserta didik cenderung lebih tinggi.⁷

Konsentrasi belajar peserta didik pada pengelolaan kelas belajar homogen di MI Darul Fikri Ponorogo

Belajar merupakan suatu kegiatan merubah individu dengan perilaku yang baru sebagai hasil dari interaksi edukatif antara individu dengan lingkungan tempat belajarnya.⁸ Salah satu tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran menurut perspektif Asmani meliputi dua aspek yaitu daya serap terhadap pelajaran dan perubahan tingkah laku peserta didik.

Tinggi rendahnya daya serap peserta didik terhadap pelajaran, salah satu faktornya adalah seberapa besar tingkat konsentrasi yang diberikan. Konsentrasi adalah keadaan seseorang dalam memusatkan segenap panca indera, perhatian, dan pikirannya kepada suatu objek tertentu secara fokus melalui usaha keras dan dalam keadaan sadar.⁹ Slameto mengatakan bahwa konsentrasi adalah memusatkan pikiran secara utuh terhadap sesuatu dan mencampakkan segala sesuatu yang lain yang tidak berkaitan dengannya.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan gambaran konsentrasi peserta didik pengelolaan kelas belajar homogen yang telah dilakukan di MI Darul Fikri terlaksana dengan baik.



Gambar 2
Frekuensi pengkategorian konsentrasi belajar

Gambar di atas menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik pada kelas belajar homogen meliputi 3 kategori. Kategori pertama yaitu sangat baik dengan prosentase sebesar 19% dengan rentang nilai ($95,89 \leq Y$).

⁷ Wahyuni, “Perbedaan Peningkatan Kemampuan...”, hal. 12-13

⁸ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Group, 2015), hal. 14

⁹ Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, (Jakarta: Pustaka Swara, 2002), hal. 1

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hal. 86

Kategori kedua yaitu baik dengan pemerolehan prosentase sebesar 70% dengan rentang nilai ($79,54 \leq Y < 95,89$), serta kategori ketiga yaitu kurang baik dengan prosentase sebesar 11% dengan rentang nilai ($Y < 79,54$).

Dari hasil analisis tersebut maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa variabel konsentrasi belajar peserta didik pada pengelolaan kelas belajar homogen di MI Darul Fikri tergolong dalam kategori “BAIK” dengan prosentase sebesar 70%. Artinya bahwa salah satu upaya untuk menghadirkan konsentrasi belajar adalah dengan memenuhi syarat-syarat pembelajaran yaitu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman. Suasana kondusif dan nyaman ini dapat diperoleh dari bagaimana guru dapat mengelola ruang kelas dengan tepat, di antaranya yaitu menempatkan peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan dalam ruang kelas yang terpisah, atau dikenal dengan istilah kelas belajar homogen.

Pengaruh pengelolaan kelas belajar homogen terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MI Darul Fikri Ponorogo

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa pengelolaan kelas belajar homogen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar peserta didik dengan nilai *pearson correlation* atau koefisien korelasi (R)

sebesar 0.885. Berdasarkan acuan derajat hubungan, jika r mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat, sebaliknya jika r mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Karena nilai koefisien korelasi 0.885 mendekati angka 1 (satu), maka disimpulkan bahwa antara variabel pengelolaan kelas belajar homogen dengan variabel konsentrasi belajar memiliki derajat hubungan yang “tinggi” yaitu sebesar 0.885.

Adanya pengaruh yang positif di atas ditunjukkan melalui nilai R Square sebesar 0.783 yang artinya pengelolaan kelas belajar homogen berpengaruh kuat terhadap konsentrasi belajar peserta didik yaitu sebesar 78.3%, dan sebanyak 21.7 % lainnya dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak ada dalam pembahasan. Adapun pengaruh yang signifikan ditunjukkan melalui nilai signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0.000 yang nilai tersebut lebih rendah dari nilai signifikansi 0.05 ($0.000 < 0.05$). Artinya bahwa pengelolaan kelas belajar homogen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Secara lebih jelas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.
Pengaruh pengelolaan kelas belajar
homogen terhadap konsentrasi belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.780	3.829

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas Belajar Homogen

b. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa adanya pengelolaan kelas belajar homogen dibutuhkan dan sangat penting sebagai salah satu faktor yang dapat menciptakan dan meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Semakin tinggi/ baik pengelolaan kelas belajar homogen maka akan semakin tinggi/baik pula konsentrasi belajar yang dihadirkan.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Lee dan Bryk dalam Wahyuni bahwa berdasarkan sebuah penelitian tentang pengelolaan kelas belajar di University Of Michigan yang membandingkan antara peserta didik di kelas homogen gender dan kelas heterogen gender ditemukan hasil bahwa peserta didik di kelas homogen gender (baik kelas homogen laki-laki maupun kelas homogen perempuan) tidak saja unggul dalam aspek akademik, namun juga unggul dalam kepercayaan diri, cita-cita, dan sikap yang positif terhadap perkara-perkara akademik, seperti: konsentrasi dalam proses pembelajaran, dibandingkan dengan peserta didik di kelas

heterogen gender.¹¹

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan kelas belajar homogen di MI Darul Fikri tergolong baik yang memiliki prosentase sebesar 70% dengan rentang nilai $(80,71 \leq X < 98,52)$.
2. Konsentrasi belajar peserta didik pada pengelolaan kelas belajar homogen di MI Darul Fikri tergolong baik yang memiliki prosentase sebesar 70% dengan rentang nilai $(79,54 \leq Y < 95,89)$.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas belajar homogen terhadap konsentrasi belajar peserta didik di MI Darul Fikri Ponorogo yaitu sebesar 78,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Karwati, Euis., dan Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Malawi, Ibadullah dkk. "Pengaruh Konsentrasi dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Manisrejo I Kabupaten Magetan" *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar*

¹¹ Wahyuni, "Perbedaan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Antara Siswa Kelas Heterogen Gender Dengan Kelas Homogen Gender Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Mts Kota Langsa," (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 12-13

dan Pembelajaran 2, no. 3 (2016)

Yulianto, Taufik, dkk. “Studi Perbandingan Hasil Belajar Fisika Sesaat Kelas Putra, Kelas Putri, dan Kelas Campuran Materi Getaran di SMAN 1 Kradenan Kabupaten Grobogan” *Unnes Physics Education Journal* 2, no. 2, (2013)

Wahyuni. “Perbedaan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Antara Siswa Kelas Heterogen Gender dengan Kelas Homogen Gender Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di MTs Kota Langsa”. (Medan: Universitas Negeri Medan. 2013)

Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Megasari, dkk. “Pola Interaksi Sosial Berbasis Gender dalam Pembelajaran Sosiologi Siswa Kelas X” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* 3, no. 2 (2014)

Nurjan, Syarifan. 2015. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group

Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Pustaka Swara

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta